

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (08/04/2016)	4.846,70
Closing (15/04/2016)	4.823,57
Perubahan	-23,13 (-0,48%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (15/04)	5.120
USD/IDR (08/04/2016–15/04/2016)	13.178-13.145
Support-Resistance (18/04–22/04)	4.820-4.920



Selama seminggu IHSG ditutup melemah sebesar -23,13 (-0,48%) diiringi *net buy* asing YTD mencapai Rp +4,93 triliun. Pergerakan IHSG pada minggu ini diperkirakan akan bergerak pada level 4.820-4.920.

BURSA GLOBAL

Index	08/04	15/04	+/-	%chg
DJIA	17.576,96	17.897,46	+320,50	+1,82
NASDAQ	4.850,69	4.938,22	+87,53	+1,80
NIKKEI	15.821,52	16.848,03	+1.026,51	+6,49
HSEI	20.370,40	21.316,47	+946,07	+4,64
STI	2.808,32	2.923,94	+115,62	+4,12



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Bursa saham Amerika Serikat menutup perdagangan minggu lalu dengan penguatan sebesar +1,82% atau +320,5. Bursa saham Wall Street minggu lalu terpantau membukukan penguatannya, salah satu penguatan yang terbaik untuk tahun ini, di antara data ekonomi Amerika yang masih *mixed*.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	08/04	15/04	+/-	%chg
Nymex US/barrel	39,66	40,36	+0,70	+1,77
Batubara US/ton	44,70	45,75	+1,05	+2,35
Emas US/oz	1.240,10	1.235,80	-4,30	-0,35
Nikel US/ton	8.545,00	8.915,00	+370,00	+4,33
Timah US/ton	16.850,00	17.150,00	+300,00	+1,78
Copper US/pound	2,09	2,14	+0,05	+2,39
CPO RM/ton	2.680,00	2641,00	-39,00	-1,46



Oil



Gold

Untuk pasar saham kawasan regional Asia, pada minggu lalu secara umum menguat dengan kenaikan dari bursa global di Amerika walaupun agak tertahan kemudian dengan data pertumbuhan ekonomi China.

US Oil Cuts Losses



Wall Street dalam pekan ini

Jatuhnya WTI crude price -2,75% ke level US\$ 40,36 mengantisipasi gagalnya pertemuan Doha, turunnya data Industrial Production bulan Maret lebih besar dari perkiraan -0,6% serta jatuhnya data *Capacity Utilization* di level 74,8% (level terendah sejak Agustus 2010) menjadi faktor DJIA turun -28,97 poin (-0,16%) di hari Jumat. Walaupun Jumat DJIA turun tetapi selama seminggu DJIA naik +1,82% (kenaikan mingguan terbaik sejak Maret 18). Minggu ini marketmenunggu LK Q1/2016 seperti: IBM, Netflix, Morgan Stanley, Goldman Sachs, Coca Cola, GM, Visa, GE & McDonalds.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (18/04) - Jumat (22/04)

Monday

NAHB (National Association of Home Builders) Housing Market Index

Tuesday

Building Permits
Housing Starts

Wednesday

Existing Home Sales
Crude oil Inventories

Thursday

Philly Fed Manufacturing Index
Unemployment Claims
House Price Index

Friday

Flash Manufacturing PMI (Purchasing Managers' index)

Top Picks (1)

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

Last Price Rp 1.910
Target Price Rp 2.100 (Target Price akhir tahun 2016)

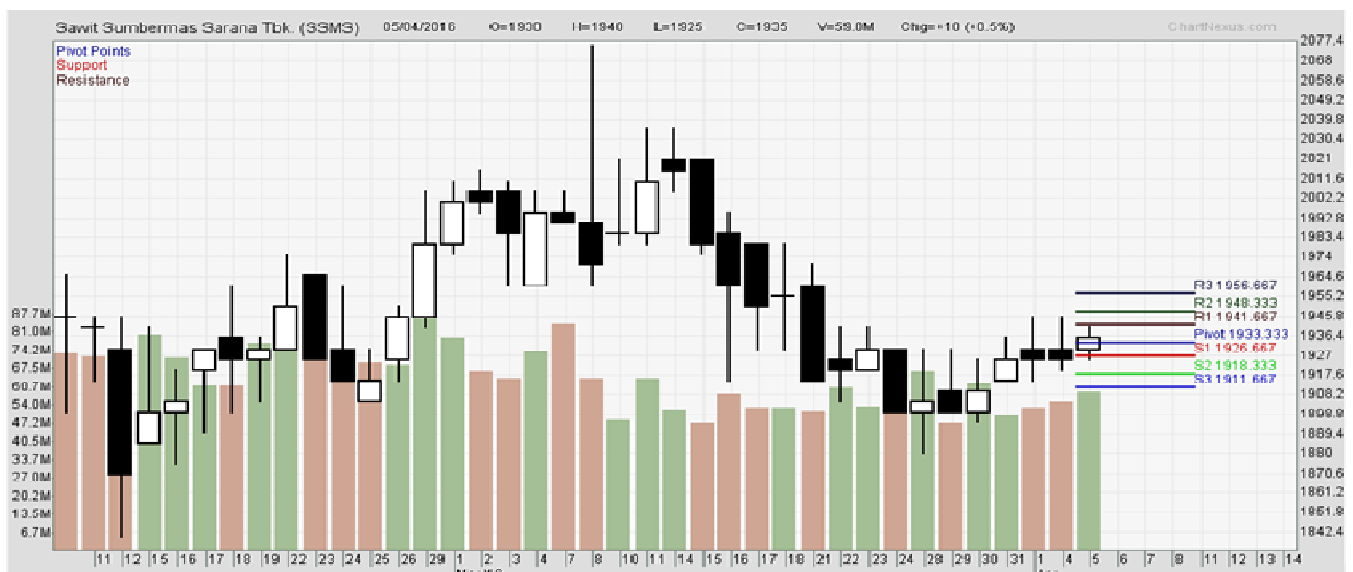
Reasons :

- Kinerja SSMS kurang baik di kuartal IV. Sepanjang tahun 2015 perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,37 triliun turun -9,3% yoy atau hanya mencapai 88% dari forecast kami. Jika dibandingkan kuartal III yang hanya turun 5% yoy, pencapaian penjualan SSMS di kuartal IV tidak terlalu baik. Begitu pula di *bottom-line*, laba bersih perseroan setelah akuisisi tercatat turun -22% (yoy) menjadi Rp 560 miliar dengan pencapaian hanya 80% dari target laba bersih kami.
- Harga Jual Membaik. Tahun ini keuangan perseroan kami memperkirakan akan membaik, dimana harga jual CPO sudah meningkat pada kuartal I ini. Efek El-Nino yang akan menurunkan produksi CPO dan demand domestik akan menyebabkan supai CPO global menurun sehingga harga akan bergerak naik. Kami memperkirakan harga CPO akan tetap dalam tren meningkat hingga awal kuartal III, namun akan turun di sisa tahun 2016. Penurunan tersebut kami perkirakan karena secara sikikal produksi mulai meningkat pada semester II 2016 ini.
- SSMS masih memiliki peluang untuk tumbuh dengan cepat. Hal ini didukung oleh focus perseroan pada produk upstream CPO serta komitmen manajemen untuk terus melakukan akuisisi di tahun 2016 ini. Perseroan menyiapkan capex USD 40-50 million in 2016, untuk 5,000 ha new plantation dan membangun 1 CPO Mills.
- Dengan kinerja yang kurang baik di tahun 2015 namun memiliki potensi pertumbuhan yang cukup cepat, kami menurunkan target price SSMS menjadi 2.100 dari sebelumnya 2.200.

Kinerja Full Year Tahun 2015 :

- Sepanjang tahun 2015, SSMS membukukan penjualan Rp 2,37 triliun, turun -9,3% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 2,62 triliun.
- Laba usaha turun -9,3% menjadi Rp 885,5 miliar dengan margin laba usaha tetap sama seperti tahun sebelumnya sebesar 37,3%.
- Tekanan pada laba usaha membuat laba bersih perseroan melemah -22,4% menjadi Rp 560,9 miliar dari tahun 2014 (proforma) sebesar Rp 722,7 miliar.

PER 2016P 18,42 x
 PBV 2016P 4,2 x
 EPS 2016P Rp 114



Top Picks (2)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

Last Price Rp 1.280

Target Price Rp 1.460 (Target Price end of year 2016)

Reasons :

- Perseroan menargetkan marketing sales untuk tahun 2016 Rp 10 triliun. Target tersebut meningkat sebesar 8,6% dari realisasi marketing sales sepanjang tahun 2015 yakni Rp 9,2 triliun.
- Beberapa proyek yang tertunda peluncurannya di tahun 2015 adalah Citra Garden Hill Samarinda 58 ha, Citra garden city Malang 50 ha, Citraland Cileungsi 82 ha, proyek mix use di Fatmawati 4,5 ha dan Citraplaza Kemayoran 2 ha, Citraland Jayapura 41 ha, Citraland Lampung seluas 35 ha, Citraland Kendari seluas 60 ha, dan Ciputra Internasional Office tower II.
- Perseroan akan menganggarkan belanja modal sekitar Rp 1 triliun hingga Rp 1,5 triliun tahun ini. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk pembangunan konstruksi proyek yang telah diluncurkan dan penambahan lahan. Perseroan berencana mencari pinjaman bank sekitar Rp 500 miliar-Rp 750 miliar untuk mendanai belanja modal.
- Perseroan berencana menerbitkan dana investasi real estate (DIRE) melalui anak usaha yaitu PT Ciputra Property Tbk (CTRP). Perseroan berencana akan memperoleh dana sebesar Rp 5 triliun. Perseroan berencana menerbitkan DIRE melalui PT Ciputra Property Tbk (CTRP) yang memiliki aset senilai Rp 10 triliun.

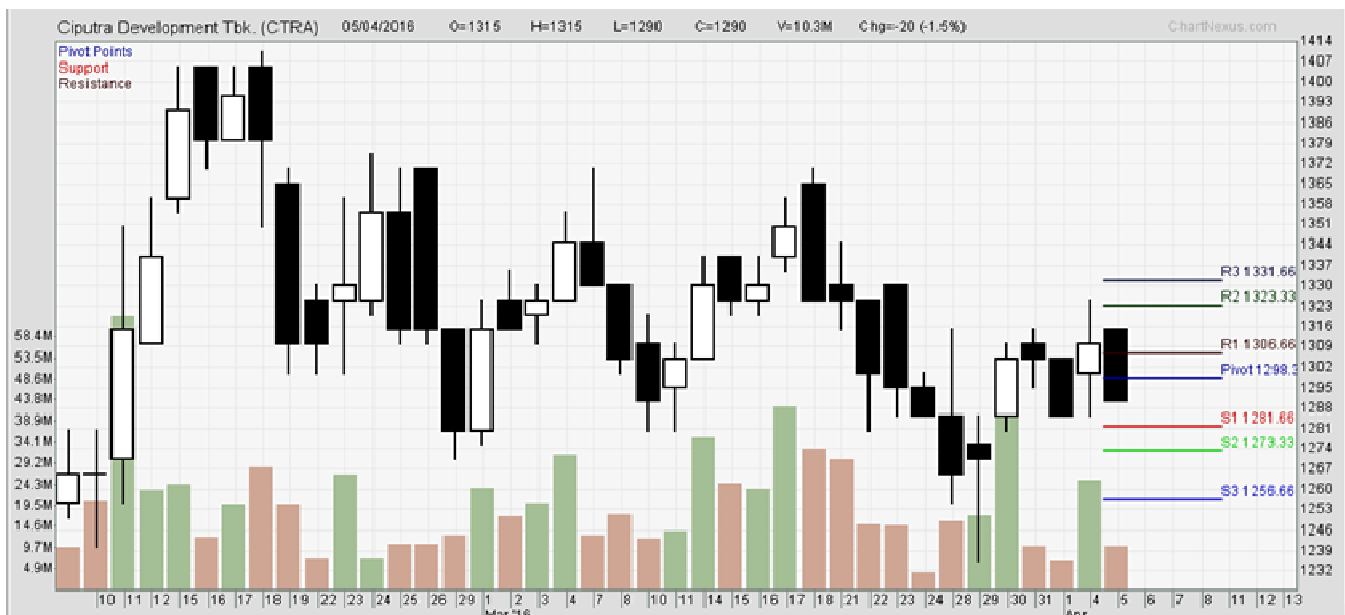
Kinerja Full Year Tahun 2015 :

- Pendapatan Perseroan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 18,45 % menjadi Rp 7,51 triliun, dibandingkan pendapatan Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 6,34 triliun.
- Beban keuangan Perseroan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 328,79 % menjadi Rp 199,13 miliar, dibandingkan beban keuangan Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 46,44 miliar.
- Laba bersih Perseroan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3 % menjadi Rp 1,28 triliun, dibandingkan laba bersih Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 1,32 triliun.

PER 2016P 16,59 x

PBV 2016P 2,21 x

EPS 2016P Rp 88



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.